

ABSTRAK

Sales Promotion Girl (SPG) merupakan suatu profesi yang bergerak di bidang pemasaran atau promosi suatu produk. Umumnya SPG ini diibaratkan selaku ujung tombak sebab merekalah yang akan pertama kali melaksanakan kontak langsung pada klien serta pula wajib mempunyai keahlian dalam mengingat serta pula wajib mempunyai keahlian dalam mengingat serta menerangkan keunggulan produk yang hendak di promosikan. Salah satu kasus yang kerap terjalin pada aktivitas berdiri lama merupakan nyeri pada punggung bawah. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan durasi berdiri terhadap nyeri punggung bawah pada *Sales Promotion Girl* (SPG) di Tabanan. Jenis penelitian yang digunakan adalah *cross sectional* yang memiliki satu variabel independen (Durasi Berdiri) dan dependen (Nyeri pada punggung bawah). Jumlah sampel penelitian adalah 36 orang. Durasi berdiri didapatkan melalui hasil wawancara, sedangkan nyeri punggung bawah didapatkan dari hasil pengukuran nyeri dengan alat ukur VAS dan pengukuran kemampuan fungsional menggunakan kuisioner Oswestry Disability Indeks (ODI) Hasil analisis data menggunakan uji korelasi *pearson product moment*, didapatkan nilai koefisien korelasi 0,756 yang menyatakan korelasi sangat kuat ke arah positif dan nilai signifikan 0,000 yang menunjukkan bahwa adanya hubungan yang signifikan antara durasi berdiri terhadap nyeri punggung bawah *sales promotion girl* (spg) di Tabanan. Dapat disimpulkan, semakin meningkat durasi berdiri dalam bekerja maka akan meningkatkan nilai nyeri pada punggung bawah pada *sales promotion girl* (spg).

Kata kunci: *Sales Promotion Girl*, Durasi Berdiri, Nyeri Punggung Bawah

ABSTRACT

Sales Promotion Girl (SPG) is a profession that operates in the field of marketing or promoting a product. Generally, SPGs are likened to the spearhead because they are the first to make direct contact with clients and must also have expertise in remembering and must also have expertise in remembering and explaining the advantages of the product they want to promote. One of the cases that often occurs during prolonged standing activities is pain in the lower back. This study aims to determine the relationship between standing duration and lower back pain in Sales Promotion Girls (SPG) in Tabanan. The type of research used was cross sectional which had one independent variable (standing duration) and a dependent variable (pain in the lower back). The total research sample was 36 people. Standing duration was obtained through interviews, while lower back pain was obtained from the results of measuring pain using the VAS measuring instrument and measuring functional ability using the Oswestry Disability Index (ODI) questionnaire. The results of data analysis using the Pearson product moment correlation test, obtained a correlation coefficient value of 0.756 which states The correlation is very strong in the positive direction and has a significant value of 0.000, which indicates that there is a significant relationship between standing duration and lower back pain from Sales Promotion Girls (SPG) in Tabanan. It can be concluded that the increasing duration of standing at work will increase the value of lower back pain in Sales Promotion Girls (SPG).

Keywords: Sales Promotion Girl, Duration of Standing, Lower Back Pain